



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan Metro TV

Metro TV adalah stasiun televisi swasta Indonesia, yang merupakan anak perusahaan dari Media Group, yang memiliki tujuan menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Media group itu sendiri merupakan suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik surat kabar Media Indonesia.

Surya Paloh merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian Prioritas, yang di brebel oleh pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dinilai terlalu berani. Pada tahun 1989, dia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik.

Menurut Company Profile Metro TVPT. Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "Metro TV" pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan surat izin No.800MP/PM1999. Pada tanggal 25 November 2000, Metro TV mengudara untuk pertama kalinya dalam bentuk siaran uji coba di tujuh kota. Pada awalnya hanya mengudara 12 jam sehari, namun sejak tanggal 1 April 2001, Metro TV mulai mengudara 24 jam.

Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain program berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi lainnya. Program Metro TV terdiri dari 70% berita (news),

yang ditayangkan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (non news) yang edukatif.

Visi

1. Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas.
2. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang.

Misi

1. Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Untuk memberikan nilai tambah di Industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

Filosofi

Filosofi perusahaan yang dianut Metro TV dijadikan dasar kebijaksanaan dasar dalam kinerja produksinya. Filosofi ini dianut oleh semua karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Jika dalam segala macam bentuk kegiatannya dalam berbisnis memberikan keuntungan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik bagi bangsa dan Negara, pemirsa, perusahaan, industri, dan bisnis, maka Metro TV dianggap berhasil.

Adapun yang menjadi keunggulan Metro TV antara lain:

1. Stasiun televisi pertama di Indonesia yang menyajikan berita-berita cepat, terpercaya, tepat, dan independent.
2. Waktu siaran 24 jam non-stop.
3. Memiliki kemampuan untuk menayangkan *Breaking News up-dating* nya setiap saat.
4. Sinergi dengan Media Group Indonesia.
5. Memiliki studio di Bursa Efek Jakarta.
6. Reporter TV yang selalu siap di MPR/DPR, Komdak, Istana Merdeka, serta perwakilan dalam dan luar negeri.
7. Menggunakan sistem digital, Satelit News Gathering (empat SNG) dan teknologi virtual yang digunakan dalam set program berita.
8. Jangkauan atau frekuensi lebih tinggi.
9. Komitmen iklan sebatas 20% dari setiap program agar iklan yang ditayangkan lebih mendapat reaksi positif dari penonton.

Logo

Sebagai stasiun televisi yang telah berusia 14 tahun ini, Metro TV sempat mengganti logonya pada tahun 2010, ketika memasuki tahun ke-10 dalam dunia penyiaran.



Gambar 2.1 Logo Metro TV (25 November 2000 – 20 Mei 2010)



Gambar 2.2 Logo Metro TV (20 Mei 2010 – Sekarang)

Logo Metro TV dirancang bukan hanya tampil dalam citraan tipografis, namun sekaligus citraan gambar. Unsur tekstual diwakili huruf-huruf : M-E-T-R-T-V dengan unsur visual yang diwakili simbol elips emas kepala burung elang. Posisi huruf “O” diwakili simbol elips emas kepala burung elang, sebagai pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V.

Metro TV telah disiarkan di 280 kota yang tersebar di Indonesia dan dipancarkan dari 52 transmisi. Selain secara *terrestrial*, siaran Metro TV dapat di tangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan Sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut CCTV, Channel tujuh Australia, dan Voice of Amerika (VOA). Selain bekerjasama dengan stasiun televisi Internasional, Metro TV juga memiliki Internasional kontributor yang terbesar di Jepang, Tiongkok USA, dan Inggris. Dengan Kerjasama Internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat dan cerdas dalam mendapatkan beritanya.

Untuk memperlancar proses pemberitaan live, Metro TV juga memiliki 19 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan secara live kejadian-kejadian yang berlangsung setempat, yang terdiri atas:



- a. 12 buah mobil SNG (Satelit News Gathering)
- b. 7 buah mobil ENG (Electronic News Gathering)

Dalam stasiun Televisi Metro TV, terdapat berbagai macam program. Salah satu programnya yaitu Realitas, yang merupakan program penulis ditempatkan. Terdapat empat macam produk dari program Realitas sendiri, yaitu Realitas Politik yang tayang setiap hari Senin pukul 23.05 WIB, Realitas Kriminal yang tayang setiap hari Selasa pukul 23.05 WIB, Realitas Hukum yang tayang setiap hari Rabu pukul 23.05 WIB, dan Realitas Sosial yang tayang setiap hari Kamis pukul 23.05 WIB.

Metro Realitas, sebagai program mingguan di Metro TV yang bercita-cita menyajikan berita dokumenter yang dasarnya adalah reportase investigasi atau setidaknya *indepthreporting*, dalam kacamata Saur Hutabarat yang saat itu menjabat Wapemred Metro TV dan juga tim Realitas.

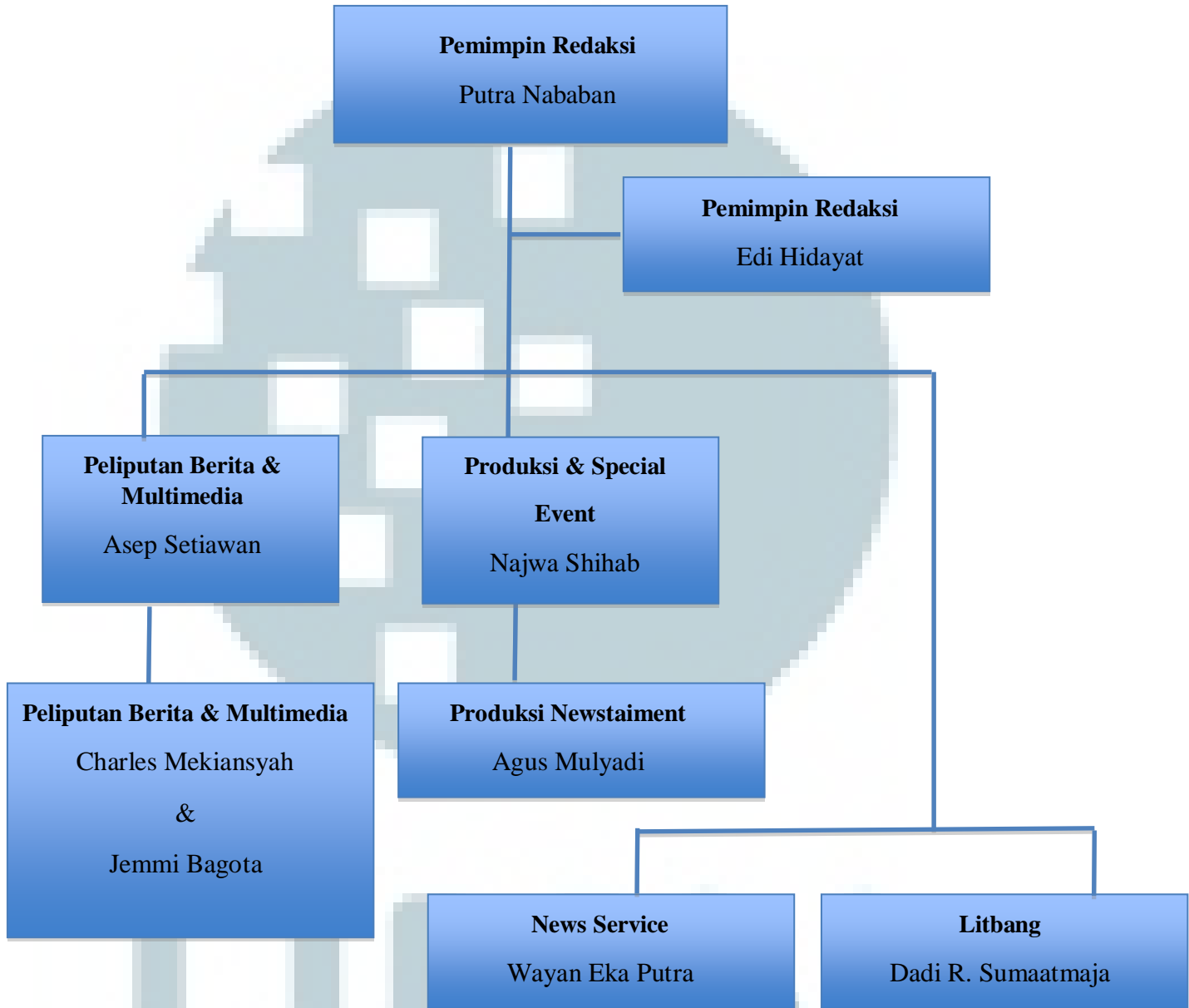
Metro Realitas pun mulai sebagai program yang mengkhususkan diri membongkar kejahatan kerah putih (*white collar crime*) begitu ketegasan yang disampaikan Saur Hutabarat. Tim Metro Realitas digarap oleh kolaborasi antara tim Metro TV dan tim Realitas Media Indonesia.

November 2000, Metro Realitas perdana muncul di Metro TV dengan mengusung topik skandal Korupsi Bank Bali selama empat episode berturut-turut.

Penulis menjalani praktik kerja dalam program Realitas Kriminal. Realitas Kriminal meliput, mengolah dan menayangkan berita yang berasal dari seluruh Indonesia yang memiliki nilai kriminal.

Dalam mengoperasikan suatu perusahaan Metro TV tentunya memiliki sebuah struktur organisasi. Berikut struktur organisasi yang dimiliki Metro TV:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Redaksi



2.2 RuangLingkupKerjaDivisiTerkait

Terdapat tiga divisi produksi di Metro Tv. Buletin, Non Buletin dan *Media Service*. Program dimana penulis melakukan praktik kerja magang adalah Realitas. Realitas berada dibawah divisi non buletin. Divisi non buletin di kepalai oleh Agus Mulyadi. Dimana seluruh produser eksekutif program divisi non buletin bertanggung jawab langsung kepada kepala divisi non buletin.

Program-program non buletin mengemas berita dengan format *soft news*. Sehingga program-program di divisi non buletin tidak terikat oleh waktu tergantung dari hasil proyeksi liputan yang sudah diputuskan sebelumnya.

Tidak seperti program reguler yang layaknya tayangan berita pada umumnya, program di divisi non buletin dirancang dengan berbagai gaya yang berbeda-beda seperti *talk show, in-depth reporting, travelling* dan banyak lagi.

Program yang termasuk divisi Non buletin adalah program-program non reguler yang tidak tayang setiap hari. Program Non buletin biasanya bersifat mingguan. Seperti program Realitas, *Autosport*, Mata Najwa, Kick Andy, Mario Teguh Golden Ways, 1000 meter, jalan-jalan asik dan sebagainya.

Contoh program yang ada dalam divisi non buletin:

Gambar 2.3 Realitas



Gambar 2.4 Mata Najwa



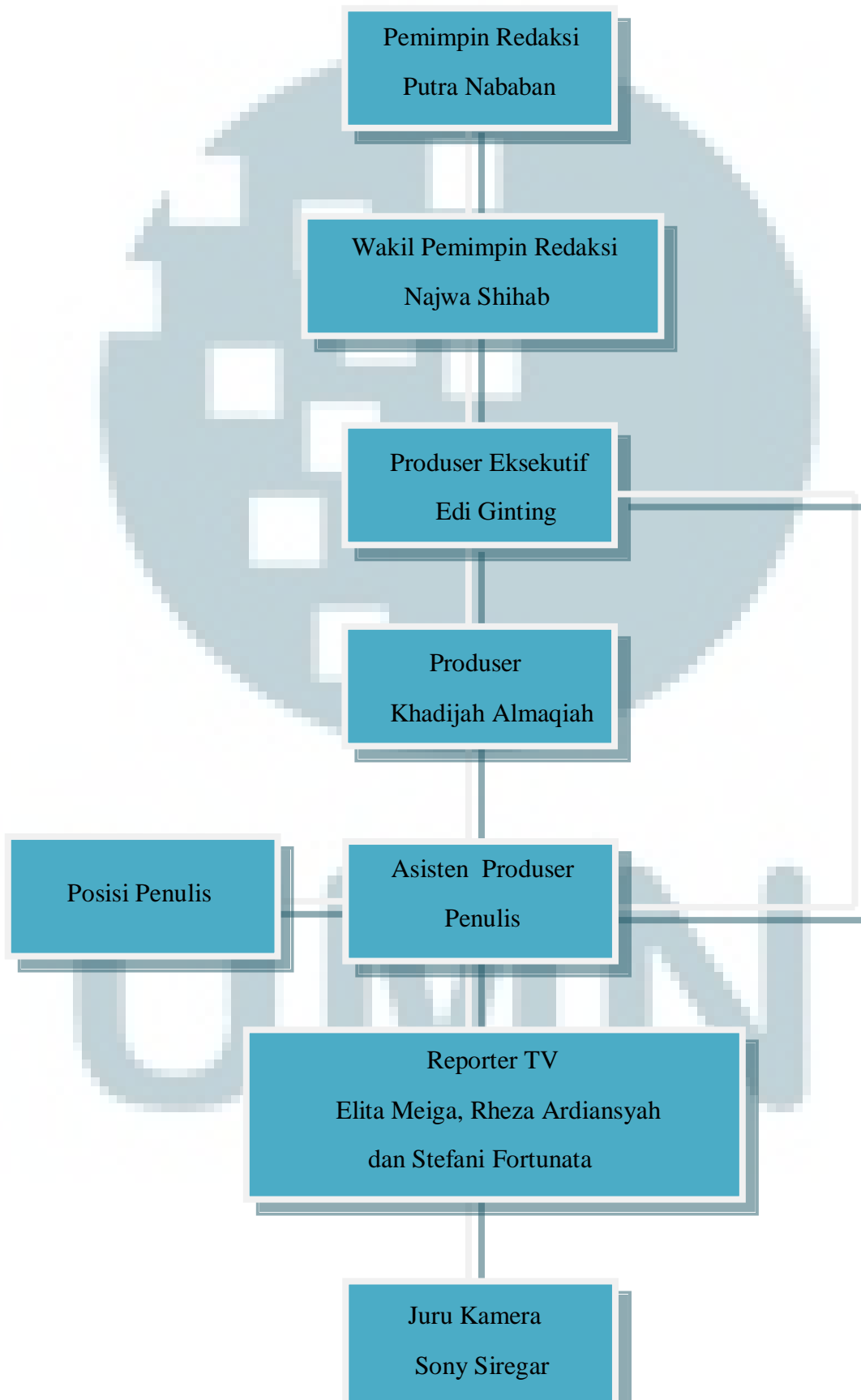
Gambar 2.5 Kick Andy



Gambar 2.6 Jalan-Jalan Asyik



Bagan 2.3 Struktur Program Realitas Kriminal



2.1 Tabel Daftar Nama Anggota Realitas Kriminal

| Jabatan | Nama |
|--------------------|---|
| Produser Eksekutif | Edi Ginting |
| Produser | Khadijah Almaqiyah |
| Reporter TV | Elita Meiga Rheza Ardiansyah Stephani Fortunata |
| Juru Kamera | Soni Siregar |
| Asisten Produksi | Penulis |

UMMN